

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan era globalisasi yang dialami sekarang, dapat diketahui bahwa beberapa tahun terakhir ini pembangunan infrastruktur di Indonesia semakin gencar dilakukan oleh pemerintah. Di Indonesia terdapat beberapa perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni PT Cemindo Gemilang Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Solusi Bangun Indoonesia Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, dan PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Sebagai dampak dari pembangunan infrastruktur nasional, dapat diasumsikan bahwa seharusnya permintaan semen semakin meningkat dan perusahaan-perusahaan subsektor semen seharusnya mampu melaporkan kinerja keuangan yang baik dan stabil selama periode tersebut. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, kontribusi subsektor semen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai presentase yang signifikan. Produk Domestik Bruto (PDB) digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur kinerja ekonomi suatu negara. PDB dapat menunjukkan seberapa tingkat keberhasilan pemerintah dalam menjalankan sektor-sektor ekonomi tertentu.

Tabel 1.1 Distribusi Semen Terhadap PDB

Tahun	Distribusi PDB
2020	10,70%
2021	10,44%
2022	9,80%
2023	9,92%

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2023 (diolah, 2025)

Menurut Badan Pusat Statistik (2023) penurunan pertumbuhan yang terjadi pada tabel 1.1 dipicu oleh berkurangnya impor bahan material konstruksi serta penurunan pengadaan semen sebagai bahan baku utama

dalam proses konstruksi. Peningkatan belanja modal pemerintah dan aktivitas konstruksi dapat mendukung naiknya permintaan semen, yang akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan dan penjualan perusahaan-perusahaan subsektor semen.

Sa'diyah & Bayangkara (2024) menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang solid tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam aktivitas operasional, namun juga kemampuan perusahaan dalam berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam konteks ini, analisis kinerja keuangan tidak hanya alat yang berfungsi untuk mengevaluasi pencapaian keuangan, namun juga berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif dan transparan antara perusahaan-perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Penulis menganalisis kinerja keuangan perusahaan subsektor semen tahun 2020-2024 karena pada tahun tersebut masih dalam keadaan COVID-19 yang berdampak para karyawan harus menerapkan protokol kesehatan (*social distancing*) yang menyebabkan gangguan proses produksi, penjualan maupun proses distribusi. Hal itu disebabkan karena penurunan permintaan pasar dan pembatasan jumlah tenaga kerja seperti penerapan *work from home* bagi manajemen dan peraturan jam operasional yang ketat yang memperlambat proses produksi. Sementara dari sisi distribusi, pandemi secara langsung berdampak pada proses distribusi bahan baku maupun produk jadi. Penurunan penjualan yang terjadi saat pandemi disebabkan oleh terjadinya penundaan pada proyek pemerintah maupun proyek swasta.

Industri subsektor semen tentunya memiliki *stakeholders* yang bervariasi seperti, kreditor, pemasok, pemegang saham, pemerintah, karyawan, manajemen, dan masyarakat yang memerlukan informasi yang dapat menunjukkan keadaan perusahaan secara nyata untuk mengetahui arah dan tujuan berkembangnya perusahaan ke depan, di samping itu *stakeholders* juga memerlukan informasi menyeluruh mengenai kinerja historis perusahaan dalam periode waktu tertentu untuk menilai kemampuannya dalam menghasilkan laba maupun kemampuan mengelola perusahaan agar tetap dalam kondisi stabil dan sehat. Maka dengan itu, laporan keuangan tidak

cukup hanya dapat diakses dan dibaca oleh banyak pihak, namun kinerja dan posisi keuangan perusahaan juga perlu dipelajari lebih lanjut.

Karena analisis rasio keuangan merupakan alat yang objektif, penulis memilih untuk menggunakannya untuk menilai kinerja perusahaan. Para pihak yang berkepentingan dapat menggunakan hasilnya sebagai dasar untuk membuat keputusan.

1.2 Cakupan Pembahasan

Ruang lingkup dan batasan penelitian ini berfokus pada analisis hasil kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2024. Kelompok rasio yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini tidak membahas aspek non-keuangan seperti strategi pemasaran, kebijakan strategi manajemen, atau kepuasan pelanggan. Lingkup penelitian terbatas pada aspek keuangan yang bertujuan untuk memperoleh dasar pertimbangan yang relevan dan sistematis serta untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dalam menghadapi peluang dan tantangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja dan kondisi keuangan perusahaan-perusahaan subsektor semen selama periode 2020 hingga 2024 menggunakan pendekatan rasio keuangan. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, serta evaluasi tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi pada periode tahun tersebut, selain itu penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan subsektor semen yang ada di Indonesia selama periode tahun 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa temuan dalam penelitian ini akan memberikan dampak positif yang nyata bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Masyarakat, yaitu penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang objektif mengenai kinerja keuangan perusahaan-perusahaan semen di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membantu manajemen, investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan dalam menilai prospek dan risiko yang dimiliki perusahaan.
2. Bagi Politeknik YKPN Yogyakarta, yaitu digunakan untuk menambah sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan khususnya di bidang subsektor semen.
3. Bagi Peneliti, yaitu dapat memberikan kontribusi pada pada kemajuan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan korporasi serta meningkatkan wawasan tentang sistem kinerja keuangan khususnya terhadap perusahaan semen.